

# Nurul Umairah khairudin

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 24-Apr-2022 11:43PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1736991944

**File name:** Nurul\_Umairah\_khairudin.docx (37.76K)

**Word count:** 1241

**Character count:** 8010

**6**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT ANSIETAS PADA  
ANAK PUTRI YANG MENGALAMI MENSTRUASI DI SD NEGERI I  
SUMBERSEKAR KECAMATAN DAU KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**DI SUSUN OLEH:  
NURUL UMAIRAH KHAIRUDIN  
NIM: 2017610072**

**2**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Menstruasi yang dialami anak putri ketika belum mencapai pikiran kedewasaan ditambah dengan pengetahuan dan sumber informasi yang kurang terkait menstruasi menyebabkan berbagai macam respon psikologis. Tujuan Penelitian yaitu mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat ansietas pada anak putri yang mengalami menstruasi di SD Negeri I Sumbersekar Kecamatan Dau Kota Malang. Desain penelitian menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 22 anak putri dengan jumlah sampel sebanyak 21 anak putri. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan keluarga, variabel dependen adalah ansietas. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk variabel dukungan keluarga dan variabel ansietas. Analisis data menggunakan uji *fisher exact test*. Hasil penelitian ini menunjukkan hampir setengah anak putri memiliki dukungan keluarga pada kategori sangat mendukung dan sebagian besar anak putri memiliki tingkat ansietas pada kategori ringan. Hasil uji *fisher exact test* menunjukkan nilai p-valuenya= 0,006 yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat ansietas pada anak putri yang mengalami menstruasi di SD Negeri I Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Diharapkan bagi Penelitian selanjutnya agar meneliti latar belakang budaya sebagai faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga dengan tingkat ansietas dengan responden yang lebih banyak/besar.

**Kata Kunci : Ansietas, Dukungan Keluarga , Menstruasi**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Menstruasi dialami setiap anak putri normalnya pada kisaran usia 10-16 tahun sebagai tanda mulai memasuki masa remaja (Jumrotin, Suroso & Meiyuntariningsih, 2018). Menstruasi yang cenderung lebih awal dialami anak putri ketika belum mencapai pikiran kedewasaan ditambah dengan pengetahuan dan sumber informasi yang kurang terkait menstruasi menyebabkan berbagai macam respon psikologis pada anak seperti ansietas (Retnaningsih, Wulandari & Afriana, 2018). Banyak anak perempuan usia sekolah mengalami menstruasi, hal ini disebabkan perubahan alat reproduksi pada remaja putri.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 menunjukkan sebanyak 80% anak perempuan kisaran usia antara 10-19 tahun di seluruh *dunia merasa* tidak nyaman (ansietas) menstruasi, dengan usia menstruasi rata-rata 13 tahun. Sementara itu, rata-rata usia menstruasi di Indonesia adalah 49,5%, terjadi pada usia 12-13 tahun dengan insiden lebih awal kurang dari 11 tahun hingga 9%, atau kemudian pada usia 17 tahun hingga 0,6%. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2017 tentang KRR, 45,2% anak berbicara kepada keluarga/ibunya dan 15,4% kepada guru sekolah tentang menstruasi sebelum mengalami menstruasi, sedangkan 20,9% anak tidak pernah berbicara dengan orang tuanya. (SDKI KRR, 2017). Didapatkan dari penelitian Livana, Indrayati & Yuliyanti (2019) dari 30 anak perempuan yang sudah mengalami menstruasi didapatkan mayoritas anak perempuan mengalami ansietas sedang sebanyak (56,7%), dimana mengalami menstruasi berusia 10 tahun sebanyak (13,3%), 11 tahun sebanyak (80,0%), 12 tahun sebanyak (6,7%).

Ansietas merupakan perasaan takut atau rasa khawatir berlebihan yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi, biasanya disertai perubahan fisiologis, emosi dan perilaku anak perempuan (Yuliyanti, Livana & Indrayati, 2019). Kebanyakan dari anak perempuan merasa takut, bingung, panik dan merasa jijik saat mengalami menstruasi. Dampak ansietas pada anak perempuan yang mengalami menstruasi selain merasa ketakutan, kebingungan, cemas atau gelisah, merasa tidak nyaman, kecemasan bersifat fisik dan mental juga karena detakan jantung semakin cepat, gemetar, jari tangan terasa dingin, berkeringat dingin, kelelahan, kesulitan berkonsentrasi, kepala pusing dan kadang tidur tidak nyenyak (Putri, 2020).

Ansietas sering dialami anak perempuan pada awal mengalami menstruasi. Ansietas sebagai perasaan cemas atau gelisah saat pertama kali mengalami menstruasi ini tidak

menyiksa bagi anak perempuan, dimana sebagian anak perempuan memandang hal yang biasa saja bagi seorang perempuan akan merasa cemas ketika pertama kali mengalami menstruasi. Ada beberapa anak perempuan memandang menstruasi sebagai suatu hal yang menakutkan karena akan menimbulkan beberapa permasalahan kesehatan seperti merasa ketakutan, kebingungan, cemas atau gelisah, merasa tidak nyaman saat pertama kali mengalami menstruasi. Adapun faktor penyebab ansietas pada anak perempuan (Nixson, 2016). Selain itu faktor predisposisi (pendukung) dan presipitasi juga sebagai penyebab ansietas pada remaja putri. Kondisi ini bertambah parah bila disertai pengetahuan dan sumber informasi remaja putri kurang baik tentang menstruasi (Asri, 2019).

Penatalaksanaan ansietas pada anak putri yang mengalami menstruasi dapat diatasi dengan farmakologis seperti obat anti cemas atau obat khusus cemas saat mengalami menstruasi dan non farmakologis seperti upaya meningkatkan kekebalan terhadap stress, psikoterapi, psikoreligius dan (Jumrotin, Suroso & Meiyuntariningsih, 2018). Menurut Amir (2016) menyatakan bahwa dengan memberikan suatu hargaan bentuk penghargaan salah satu bentuk ansietas.

Dukungan dari keluarga/orang tua ialah salah satu unsur yang membantu selesaikan masalah anak putri saat merasa cemas ketika mengalami menstruasi. Apabila semakin baik dukungan keluarga/orang tua dan memberikan pengetahuan yang baik serta sumber informasi secara tepat kepada anaknya, maka anak merasa percaya diri dan semakin baik kesiapan anak dalam menghadapi menstruasi. Namun, bila dukungan keluarga/orang tua kurang baik dapat menyebabkan remaja putri semakin cemas saat menghadapi menstruasi (Ernia & Safrudin, 2018). Hal ini membuktikan bahwa dukungan keluarga/orang tua sangat penting saat remaja putri mengalami ansietas ketika menstruasi.

Penelitian Ernia & Safrudin (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan teman sebaya dengan kecemasan remaja putri menstruasi di SDN 003 Muara Badak. Anak perempuan yang mengalami menstruasi lebih awal membutuhkan dukungan dari keluarga/orang tua, terutama ketika merasa ada yang tidak beres dengan dirinya, yang menyadari bahwa tingkat perkembangannya berbeda dengan teman sebayanya. Hal ini menyebabkan rasa malu, takut, cemas, bingung dan cenderung membuat Anda merasa berbeda dengan teman-teman lainnya.

Sesuai studi dahulu pada tanggal 24 Mei 2021 pada anak putri di SD Negeri I Sumbersekar Kecamatan Dau Kota Malang dengan wawancarai 10 anak putri diketahui seluruh anak putri merasa takut, tidak nyaman dan perasaan kekhawatiran saat mengalami menstruasi dan tidak tahu bagaimana cara untuk mengatasinya. Didapatkan 7 orang anak putri mengaku

merasa malu, takut, bingung dan rasa gelisah sehingga menimbulkan cemas di saat merasakan mengalami menstruasi dan juga kurang mendapat sumber informasi, pengetahuan dan dukungan dari keluarga/orangtua dan 3 orang diantaranya sudah mengetahui cara mengatasi cemas di saat mengalami menstruasi dengan mengonsumsi obat anti cemas atau obat khusus cemas saat mengalami menstruasi dan mendapat sumber informasi, pengetahuan serta dukungan dari keluarga yang baik tentang menstruasi. Sesuai studi dahulu maka tertarik mengambil judul yaitu hubungan dukungan keluarga dengan tingkat ansietas pada anak putri yang mengalami menstruasi di SD Negeri I Sumbersekar Kecamatan Dau Kota Malang.

## 2. Rumusan masalah

Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat ansietas pada anak putri yang mengalami menstruasi di SD Negeri I Sumbersekar Kecamatan Dau Kota Malang?

## 3. Tujuan penelitian

### 1. Tujuan umum

untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat ansietas pada anak putri yang mengalami menstruasi di SD Negeri I Sumbersekar Kecamatan Dau Kota Malang.

### 2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada anak putri yang mengalami menstruasi di SD Negeri I Sumbersekar Kecamatan Dau Kota Malang
2. Mengidentifikasi tingkat ansietas pada anak putri yang mengalami menstruasi di SD Negeri I Sumbersekar Kecamatan Dau Kota Malang
3. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat ansietas pada anak putri yang mengalami menstruasi di SD Negeri I Sumbersekar Kecamatan Dau Kota Malang.

## 4. Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Memperkaya pengetahuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan tentang tindakan pada anak putri yang mengalami ansietas saat menstruasi yaitu perlunya dukungan keluarga yang baik sehingga anak merasa percaya diri dan semakin baik kesiapan anak dalam menghadapi menstruasi.

### 2. Praktis

#### 1. Orang Tua Siswa

Diharapkan orang tua tetap mendukung anak putri dalam menghadapi ansietas yang sedang mengalami menstruasi .

#### 2. Sekolah

Dalam rangka meningkatkan dukungan guru memberikan motivasi dan pemahaman tentang ansietas pada saat anak putri mengalami menstruasi

11  
3.

Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya agar meneliti penelitian yang relevan

# Nurul Umairah khairudin

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="https://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://eprints.umg.ac.id">eprints.umg.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://mercubaktijaya.ac.id">mercubaktijaya.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
9	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	1%

10 journal.ppnijateng.org 1 %  
Internet Source

---

11 123dok.com 1 %  
Internet Source

---

12 ejournal.stikesmuhgombong.ac.id 1 %  
Internet Source

---

13 eprints.umm.ac.id 1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On